

**FAKTOR KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS MODAL
SENDIRI**

(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang Teraftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017 – 2021)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Nanda Alfa Nuryani

111930954

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

FAKTOR KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS MODAL SENDIRI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

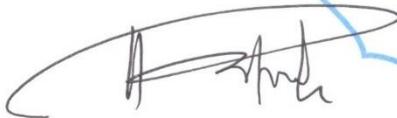
NANDA ALFA NURYANI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930954

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 9 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

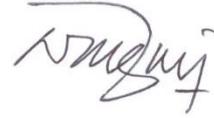
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., M.A.F.I.S., Ak., CA.

Yogyakarta, 9 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS MODAL SENDIRI
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017 – 2021)

Nanda Alfa Nuryani

Dosen Pembimbing:

Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

Email: nndaalfaxx@gmail.com

STIE YKPN Yogyakarta

ABSTRACT

The Indonesian economy and companies in this industrial sector are related in terms of profitability of own capital, therefore this study uses the title of financial factors that affect profitability of own capital. These financial factors include capital structure, liquidity, company size, company age, equity multiplier, as well as capital turnover efficiency. The sampling technique was purposive sampling with data from 40 companies which obtained the result that the data in this study were normally distributed, there was no multicollinearity, there were no heteroscedasticity problems, and there were no autocorrelation problems. Test using SPSS 27.0 conclude that all independent variables (financial factors) namely capital structure, liquidity, company size, company age, equity multiplier, as well as capital turnover efficiency have a positive effect on earnings own capital.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Company Size, Company Age, Equity Multiplier, Capital Turnover Efficiency, Equity Earnings.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian penduduk Indonesia diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). Dirinci dari website badan pusat statistik, perekonomian Indonesia mengalami peningkatan ditahun 2021 senilai 3,69% dibanding pada tahun 2020 yang hanya mengalami peningkatan sebesar 2,07% (Badan Pusat Statistik, 2022., no. 1,2). Hal itu kemungkinan besar dikarenakan semakin banyaknya sektor-sektor pada perusahaan yang berkontribusi dan memiliki peran penting, serta pengaruh terhadap peningkatan perekonomian Indonesia. Ditinjau dari laman www.idx.co.id, salah satu sektor yang memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia adalah sektor industri dasar dan bahan kimia, dimana ada sekitar 79 perusahaan yang berorientasi pada bidang industri dasar dan bahan kimia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kementerian investasi atau BPKM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) menyatakan dalam media bahwa sektor industri dasar memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 7,07% ditahun 2021, dan mengalami peningkatan sebanyak 6,91% disaat ekonomi Indonesia sedang turun karena adanya COVID-19 (Industri Manufaktur Untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | BKPM, 2022, para. 1). Perusahaan-perusahaan yang berkecimpung dibidang industri dasar dan bahan kimia mampu membentuk bahan-bahan yang kemudian akan diolah lagi menjadi barang jadi, serta oleh karena hal itu perusahaan tersebut mampu memperoleh pendapatan yang relatif besar disetiap tahunnya serta mampu mengakibatkan perekonomian Indonesia menjadi semakin baik.

Perusahaan didirikan dan dibentuk untuk mencapai satu tujuan, yaitu keuntungan, selain untuk kekayaan pribadi, keuntungan tersebut juga menjadi acuan untuk kelanjutan dan perkembangan perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan dapat terlihat banyak, tetapi belum tentu menandakan tingkat kinerja pada perusahaan tersebut sudah efisien yang dijelaskan pula dalam sebuah artikel dari media *google* (D3 Komputerisasi Akuntansi A.Md.Kom 2022., para. 2). Cara untuk mengukur keefesiensian adalah dengan membandingkan laba dengan modal yang digunakan, dan jika akibat dari perbandingan laba dengan modal tersebut mengindikasikan perusahaan efisien, maka hal tersebut menyatakan bahwa rentabilitas perusahaan berada pada keadaan yang baik.

Rentabilitas ialah kemampuan sebuah perusahaan dalam membuat laba yang optimum pada periode eksklusif, dan rentabilitas juga digunakan untuk mengukur efisien atau tidaknya penggunaan modal sebuah perusahaan dalam sirkulasi operasi perusahaan, maka laba yang cukup tinggi bukan menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Secara pengertian rentabilitas seringkali dianggap sama dengan profitabilitas, tetapi nyatanya rentabilitas lebih berupa penekanan dalam mengukur perbandingan antara laba kotor dengan holistik aktiva perusahaan. Penjelasan diatas mengartikan jikalau perusahaan memiliki tingkat rentabilitas yang tinggi, maka secara garis besar perusahaan juga memiliki efisiensi dan efektifitas yang tinggi juga.

Rentabilitas modal sendiri dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya usaha. Pendapatan dan biaya usaha merupakan faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi rentabilitas modal sendiri, dikarenakan jika pendapatan yang diperoleh meningkat maka akan semakin tinggi juga rentabilitas perusahaan nya. Utang juga dapat mempengaruhi struktur modal yang secara langsung juga dapat mempengaruhi rentabilitas perusahaan jika utang tersebut bersifat negatif, tetapi jika bersifat positif maka akan memberikan efek yang lebih baik bagi rentabilitas perusahaan.

Struktur modal ialah kombinasi dari beberapa faktor, yaitu utang jangka panjang, utang jangka pendek, saham biasa, dan saham preferen. Hal ini sangat krusial bagi perusahaan, karena jika keliru menempatkan pembiayaan maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Tujuan dari struktur modal adalah mengurangi risiko *finance*, memaksimalkan pengembalian, meminimalkan modal, dan mengoptimalkan pemanfaatan dana yang tersedia, dengan kata lain, struktur modal dipergunakan dalam menghasilkan sumber pendanaan permanen yang dipergunakan untuk aktivitas operasinal dapat terarah, yang pada hasil akhirnya akan membuat nilai perusahaan juga akan menjadi maksimal.

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan untuk membayar utang dalam waktu yang singkat. Menurut *Periansya (2015)*, rasio likuiditas digunakan untuk memenuhi liabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang singkat. Perusahaan yang bisa memenuhi kewajiban tersebut mengartikan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan yang sehat, kebalikannya jika perusahaan tak mampu memenuhi keharusannya, maka perusahaan tersebut berada pada kondisi illikuid, karena pada masa ini dengan adanya pandemi covid-19 menjadikan likuiditas sebagai salah satu syarat penting yang harus bisa dipenuhi oleh perusahaan

Menurut *Riyanto (2013)*, ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan nilai asset, penjualan, serta ekuitasnya. Menurut *Bringham, E. & Houston, J. (2006)*, ukuran perusahaan adalah rata-homogen dari total penjualan bersih pada tahun yang sedang berjalan hingga beberapa tahun. Penjelasan diatas mengartikan bahwa jika penjualan lebih besar dari pada porto tetap dan porto variabel, maka jumlah laba sebelum bunga dan pajak akan diperoleh, sebaliknya perusahaan akan mengalami kerugian jika penjualannya lebih rendah dari porto tetap dan porto variabel.

Menurut *Nugroho (2012)*, umur perusahaan adalah awal perusahaan melakukan aktivitas operasional sampai bisa mempertahankan eksistensinya didalam dunia usaha, dan umur perusahaan juga dapat mengartikan bahwa perusahaan tetap mampu bertahan dan menjadi bukti juga bahwa perusahaan dapat bersaing secara sehat serta bisa memutuskan untuk merogoh atau tidak peluang usaha yang ada. Kembali lagi pada tema keseluruhan yang mengharuskan untuk melihat umur perusahaan, karena pada saat pandemi covid-19 ini tidak sedikit perusahaan yang gulung tikar atau dengan kata lain perusahaan-perusahaan tersebut berhenti beroperasi bahkan banyak pemilik yang menutup perusahaannya. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, seperti kurangnya modal perusahaan, rendahnya penjualan saat pandemi, dan bahkan kalah saing dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan yang memang menjadi prioritas pada saat ini.

Umur perusahaan juga dapat memberikan pertumbuhan positif pada keuntungan, sebagai akibatnya semakin besar umur perusahaan, maka pertumbuhan keuntungannya juga akan meningkat. Pengungkapan diatas dapat memberi arti bahwa umur perusahaan adalah jangka waktu adanya sebuah organisasi atau perusahaan yang memiliki tujuan memperoleh laba, bisa bertahan, tetap eksis, dan mampu bersaing.

Tak hanya saat pandemi saja, pada keadaan normal pun, perusahaan juga harus memiliki keputusan terkait dengan pendanaannya. Memang benar saat pandemi banyak perusahaan yang kekurangan dana sehingga lebih berfokus pada pendanaan berupa utang pada pihak eksternal. Hal tersebut menjadi dasar dalam penggunaan perhitungan *equity multiplier*, yang mana *equity multiplier* ini merupakan rasio atau perbandingan antara total asset dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan (*Handyanti, 2012*). Setelah di lakukan perhitungan perbandingan tersebut, baru lah dapat diketahui apakah suatu perusahaan lebih menggunakan ekuitas atau modal perusahaan itu sendiri dengan kata lain perusahaan tersebut tidak memiliki utang atau justru sebaliknya.

Menurut *Riyanto (2001)*, perputaran modal kerja merupakan tingkat perbandingan antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan dan akhirnya akan mempertinggi rentabilitas. Dengan kata lain, perputaran modal kerja digunakan untuk menilai dan mengukur keefektifan kapital kerja perusahaan. Dimana jika semakin besar modal kerja yang digunakan maka akan meningkat juga keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan beberapa keterangan diatas menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut menjadi penentu untuk menentukan bagaimana cara kerja perusahaan yang dikategorikan sehat dengan rentabilitas modal sendiri, dan juga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan, sehingga penulis telah melakukan seleksi terhadap 79 perusahaan, dan terdapat 74 perusahaan yang menurut peneliti layak untuk dijadikan bahan penelitian untuk dapat menjadi perbandingan dalam menentukan perusahaan mana dan seperti apa yang baik untuk melakukan investasi.

Adanya pandemi covid-19 yang dibahas pada pembukaan paragraf yang kemudian dihubungkan dengan beberapa pendapat membuat beberapa perusahaan mengalami permasalahan baik ditingkat penjualan maupun dalam hal keuangan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat membuat citra perusahaan semakin menurun bahkan buruk dimata masyarakat, maka dari itu diperlukan adanya penanggulangan masalah-masalah tersebut melalui pengelolaan dana perusahaan.

Berdasarkan keseluruhan latar belakang dan perbandingan pada peneliti terdahulu serta karena adanya perbedaan hasil dan kesimpulan dari penelitian diatas, maka penulis tertarik dan ingin menyusun skripsi berjudul “Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri”.

1.2. kontribusi Penelitian

Dalam penggunaan judul penelitian ini, penulis telah mengambil acuan dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan The Indonesia Capital Market Institute tahun 2013-2016” (Adela, 2018), dimana dalam penelitian ini penulis telah mengubah dan memodifikasi beberapa bagian.

Kontribusi yang telah dilakukan oleh penulis yaitu penulis tetap menggunakan variabel independen yang terdapat dalam penelitian terdahulu berupa struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel independen dari penelitian sebelumnya, maka dari itu penulis menambahkan dua variabel lainnya berupa *equity multiplier* dan efisiensi perputaran modal. Penulis menambahkan *equity multiplier* sebagai variabel independennya karena *equity multiplier* mempunyai pengaruh besar untuk mengetahui pendanaan yang dipergunakan oleh perusahaan yang dialokasikan dari modal perusahaan sendiri atau dari utang ke pihak eksternal. Penulis juga menambahkan efisiensi perputaran modal karena penulis beranggapan bahwa perputaran modal yang efisien dapat menunjang peningkatan laba serta menjadikan struktur modal perusahaan yang lebih baik lagi dan lebih terstruktur.

Pada penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai penelitian acuan menggunakan variabel dependen profitabilitas, namun dalam penelitian ini penulis mengubah variabel dependen tersebut menjadi rentabilitas modal sendiri, kemudian perusahaan yang diteliti pada penelitian acuan yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, sedangkan perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia. Pada penelitian acuan periode yang digunakan yaitu pada tahun 2013-2016, penulis mengubah periode penelitian menjadi tahun 2017-2021.

2. Kajian Teori

2.1. Landasan Teori

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.1. Signalling Theory

Menurut *Spence (1973)*, teori signal merupakan isyarat atau pemberitahuan suatu sinyal, dimana dapat dikatakan ketika pihak pengirim yang memberi informasi berusaha memberikan informasi-informasi yang relevan dimana informasi tersebut dapat dipergunakan oleh pihak penerima. Teori ini memberi arti bahwa seorang manajer memberikan signal yang berguna untuk mengurangi asimetri informasi, sehingga tidak terjadi pemanfaatan oleh pihak lainnya. Manajer mengirimkan signal berupa informasi melalui laporan keuangan, mengenai penerapan penggunaan kebijakan akuntansi konservatisme yang memberi hasil tingkat profitabilitas yang lebih berkualitas agar mencegah perusahaan memberikan tindakan kecurangan *fraud* berupa laba yang dinaikkan dan menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai.

Penyataan diatas menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi berupa laporan keuangan, yaitu apabila informasi yang disampaikan perusahaan merupakan informasi laporan keuangan yang sehat, artinya manajemen dapat mengelola aktiva dengan efektif, sehingga penjualan bahkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat.

2.1.2. Pecking Order Theory

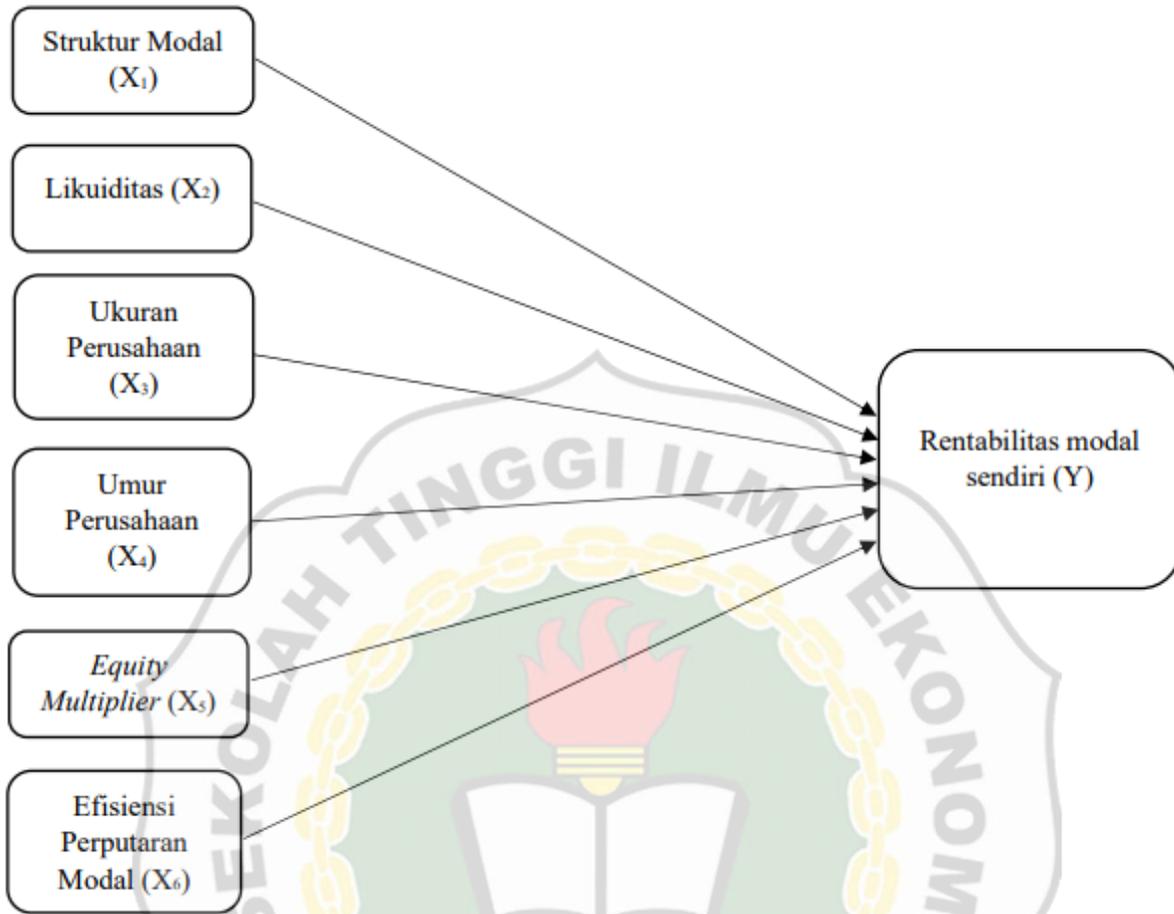
Myers dan Majluf (1984), menginformasikan pemahamannya bahwa *pecking order theory* merupakan tahapan dalam eksplorasi dana perusahaan dan memperlihatkan bahwa perusahaan lebih yakin dengan menentukan penggunaan dana internal pada investasinya serta pada pengimplementasian kesempatan perusahaan tersebut untuk berkembang.

Berdasarkan pengertian *pecking order theory* menurut pakar diatas, maka dapat dikemukakan bahwa perusahaan akan lebih memilih mendahulukan penggunaan modal sendiri daripada dengan menambah utang perusahaan, karena pada dasarnya para manajer memiliki maksud utama, yaitu menyejahterakan kekayaan pemegang saham.

2.2. Kerangka Penelitian

Untuk memberikan gambaran serta pandangan mengenai penelitian ini, maka disusunlah kerangka penelitian seperti berikut ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Data yang diolah penulis.

2.3. Pengembangan Hipotesis

H₁: Struktur modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

H₄: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

H₅: *Equity multiplier* berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

H₆: Efisiensi perputaran modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel yang Diteliti

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Jumlah populasi pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari 40 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Purposive Sampling yang memenuhi kriteria seperti populasi yang digunakan, yaitu:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut yang memiliki laporan lengkap pada periode 2017-2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

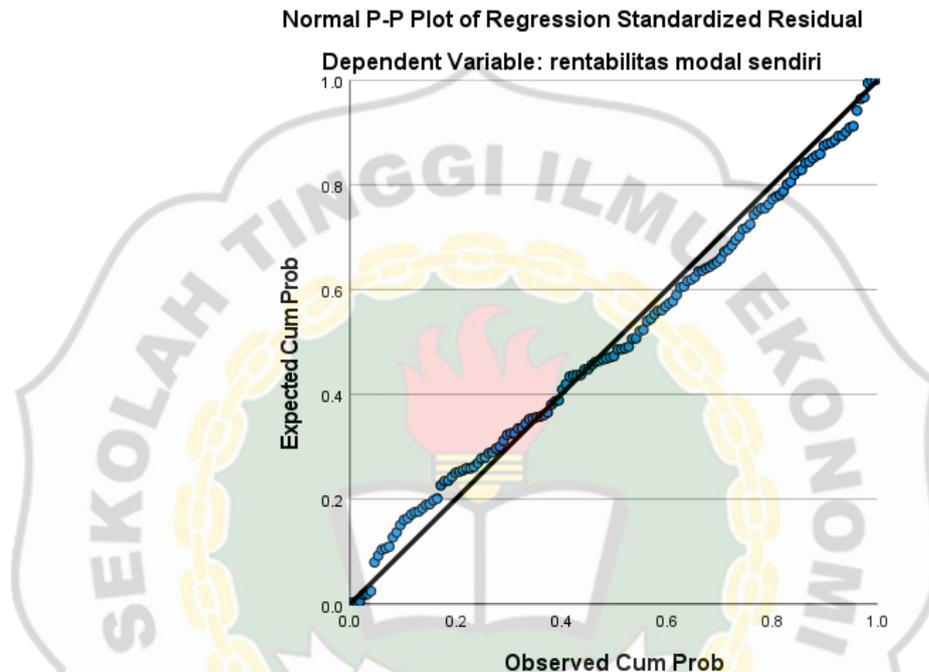
3.2. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah oleh pihak lain dan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang tertera pada website Bursa Efek Indonesia dan dengan menggunakan metode kuantitatif.

4. HASIL DARI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.1. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil output seperti diatas yang dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan cenderung menyebar dan sejajar disekitar garis diagonalnya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan data pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data berdistribusi normal.

4.1.2. Uji Multikolinearitas

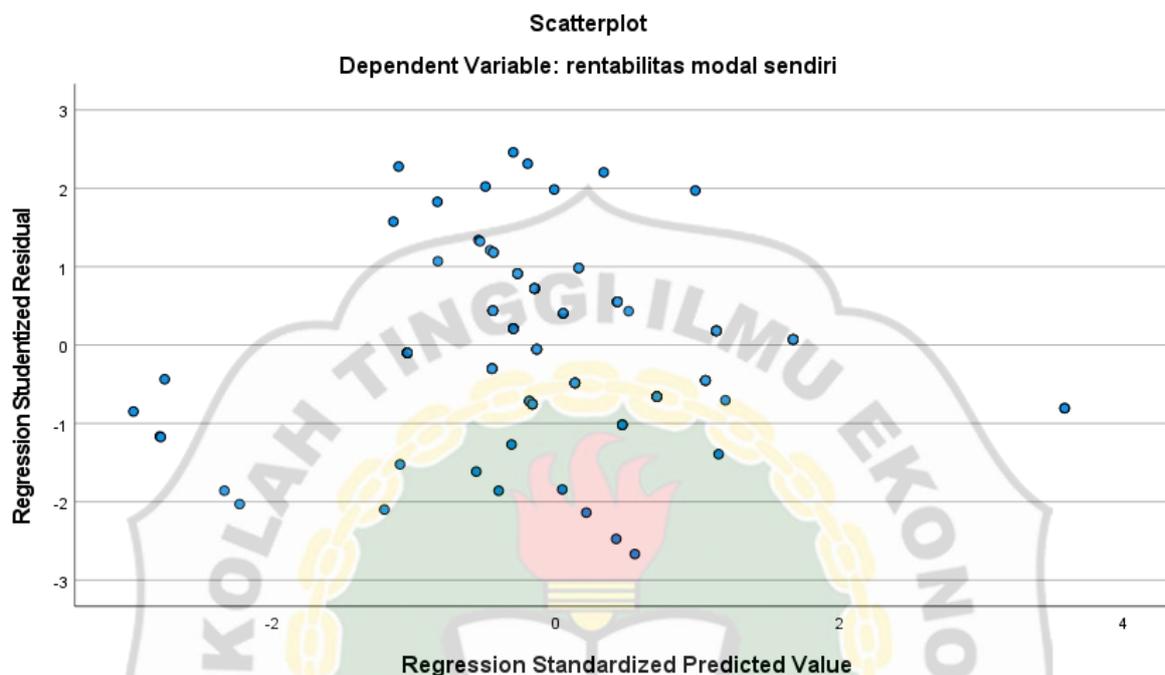
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .039 | .010 | | 4.024 | <.001 | | |
| | struktur modal | -.010 | .006 | -.219 | -1.847 | <.001 | .164 | 6.099 |
| | likuiditas | .010 | .001 | .629 | 9.588 | <.001 | .537 | 1.863 |
| | ukuran perusahaan | -.002 | .000 | -.352 | -5.445 | <.001 | .552 | 1.813 |
| | umur perusahaan | .000 | .000 | -.163 | -2.906 | .004 | .731 | 1.367 |
| | equity multiplier | .007 | .001 | .839 | 12.012 | <.001 | .473 | 2.113 |
| | efisiensi perputaran modal | .023 | .004 | .617 | 5.673 | <.001 | .195 | 5.131 |

a. Dependent Variable: rentabilitas modal sendiri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil output diatas memperoleh kesimpulan bahwa nilai *statistics* VIF memiliki besaran nominal kurang dari 10 serta pada *collinearity tolerance* nya bernilai lebih dari 0,10, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.1.3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis melalui data laporan keuangan yang diambil menghasilkan output seperti diatas yang dapat diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar diatas dan dibawah angka 0, serta titik-titik tersebut tidak memberikan bentuk yang jelas, sehingga hal tersebut menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

4.1.4. Uji Autokorelasi

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -.00070 |
| Cases < Test Value | 59 |
| Cases >= Test Value | 69 |
| Total Cases | 128 |
| Number of Runs | 75 |
| Z | 1.856 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .064 |

a. Median

Berdasarkan dari hasil output diatas, diperoleh kesimpulan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) 0,064. Sesuai dengan ketentuan uji autokorelasi apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data penelitian normal dan tidak terjadi autokorelasi, berlaku juga sebaliknya. Dari hasil output

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyatakan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) nya $> 0,05$, maka pada data penelitian ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

4.1.5. Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .849 ^a | .721 | .707 | .01355 | 2.229 |

a. Predictors: (Constant), efisiensi perputaran modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, equity multiplier, struktur modal

b. Dependent Variable: rentabilitas modal sendiri

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,707 yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel merupakan korelasi yang kuat, hal ini memiliki arti bahwa persentase kontribusi antara variabel struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *equity multiplier* dan efisiensi perputaran modal terhadap rentabilitas modal sendiri sebesar 70,7%. Sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.1.6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|--------------------|
| 1 | Regression | 22.974 | 6 | 3.829 | 213.653 | <,001 ^b |
| | Residual | 2.168 | 121 | .018 | | |
| | Total | 25.142 | 127 | | | |

a. Dependent Variable: Rentabilitas Modal Sendiri

b. Predictors: (Constant), Efisiensi Perputaran Modal, Umur Perusahaan, Likuiditas, Equity Multiplier, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Dari hasil uji F tersebut, diketahui F_{hitung} sebesar 213,653 dengan perhitungan F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05, $df_1 = 6$, $df_2 = 121$, diperoleh $F_{tabel} = 2,174$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka $F_{hitung} 213,653 > F_{tabel} 2,174$ dengan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,000, karena tingkat signifikansi yang diperoleh dari data penelitian ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka artinya model pada penelitian ini layak untuk digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya.

4.1.7. Uji Hipotesis (Uji T)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .039 | .010 | | 4.024 | <.001 | | |
| | struktur modal | -.010 | .006 | -.219 | -1.847 | <.001 | .164 | 6.099 |
| | likuiditas | .010 | .001 | .629 | 9.588 | <.001 | .537 | 1.863 |
| | ukuran perusahaan | -.002 | .000 | -.352 | -5.445 | <.001 | .552 | 1.813 |
| | umur perusahaan | .000 | .000 | -.163 | -2.906 | .004 | .731 | 1.367 |
| | equity multiplier | .007 | .001 | .839 | 12.012 | <.001 | .473 | 2.113 |
| | efisiensi perputaran modal | .023 | .004 | .617 | 5.673 | <.001 | .195 | 5.131 |

a. Dependent Variable: rentabilitas modal sendiri

Berdasarkan hasil output diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

| Hipotesis | Keterangan | Hasil |
|----------------|--|----------|
| H ₁ | Struktur modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri. | Didukung |
| H ₂ | Likuiditas berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri. | Didukung |
| H ₃ | Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri | Didukung |
| H ₄ | Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri | Didukung |
| H ₅ | <i>Equity multiplier</i> berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri | Didukung |
| H ₆ | Efisiensi perputaran modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri | Didukung |

4.2. Interpretasi Hasil Penelitian

4.2.1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel struktur modal berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri, oleh karena itu struktur modal merupakan faktor yang menunjang rentabilitas modal sendiri. Hal tersebut dapat terjadi karena sumber dana pada perusahaan dipergunakan untuk memperkuat struktur modal perusahaan.

4.2.2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri. Dapat dikatakan seperti itu, karena secara garis besar likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan dengan rentabilitas modal sendiri yang mana rentabilitas modal sendiri ini perbandingan laba dengan modal sendiri para pemegang saham yang akan dialokasikan juga kepada pemenuhan kewajiban perusahaan.

4.2.3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Hasil output dari perhitungan sampel data perusahaan menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri dikarenakan ukuran perusahaan dapat menjadi faktor atau acuan perusahaan dalam memperoleh laba operasinya bahkan meningkatkan produktivitasnya. Ukuran perusahaan menjadi faktor penilai besarnya laba yang diperoleh perusahaan, bahwa semakin banyak asset yang dimiliki terkadang membuat perusahaan sedikit memiliki utang dan akan memperoleh laba sesungguhnya sehingga ukuran perusahaan dikatakan berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

4.2.4. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Hampir sama seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan juga merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan rentabilitas modal sendiri. Perusahaan yang sudah berdiri lama tentu sudah berpengalaman dan mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga umur perusahaan dapat dikatakan berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri.

4.2.5. *Equity multiplier* berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Equity multiplier* juga berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri, dapat dikatakan demikian, karena *equity multiplier* merupakan pendayagunaan ekuitas pemegang saham yang artinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang dibagikan sebagai dividen dan masuk ke dalam ekuitas serta modal sendiri, sehingga dari kedua variabel ini memiliki inti yang sama dalam artian penggunaan modal sendiri

4.2.6. Efisiensi perputaran modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Sama halnya dengan *equity multiplier*, hasil penelitian diatas menunjukkan efisiensi perputaran modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri. Dikatakan berpengaruh karena keefisienan perputaran modal yang menentukan adanya rentabilitas modal sendiri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh antara struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *equity multiplier*, serta efisiensi perputaran modal terhadap rentabilitas modal sendiri, maka kesimpulan yang diperoleh ialah rentabilitas modal sendiri dipengaruhi oleh faktor keuangan dan juga faktor non keuangan. Faktor keuangan yang mempengaruhi dan digunakan pada penelitian ini adalah struktur modal, likuiditas, *equity multiplier*, dan efisiensi perputaran modal, serta faktor non keuangan yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan. jadi pada intinya, untuk mengetahui bahkan untuk meningkatkan rentabilitas modal sendiri tidak melulu dilihat berdasarkan faktor keuangannya saja, tetapi juga bisa dengan faktor non keuangan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh ini, penulis menyarankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut untuk tidak menjadikan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *equity multiplier*, dan juga efisiensi perputaran modal sebagai faktor utama atau penunjang peningkatan rentabilitas modal sendiri.

Selanjutnya, karena masih banyak kekurangan pada penelitian ini, diharapkan bagi peneliti atau penulis selanjutnya dapat menambahkan variabel serta lebih detail dalam penelitiannya, seperti mencari data yang signifikan hingga perhitungan yang benar-benar valid, dan juga adanya kemungkinan untuk memisahkan lagi antara umur perusahaan, mana perusahaan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sudah lama berdiri dan mana yang masih baru. Tak hanya itu, peneliti selanjutnya juga dapat lebih memberikan detail perusahaan yang digunakan antara perusahaan BUMN atau yang Non BUMN.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Adela & Anggraeni. 2018. *Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.*

Ayani, et al. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*

Bringham, E. & Houston, J. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.*

D3 Komputerisasi Akuntansi A.Md.Kom. 2022. *Tujuan Perusahaan Didirikan, Fungsi, Jenis, dan Bentuknya.*

Darsono dan Ashari (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi. Denhardt, Janer V, and Robert B. Denhardt. 2003.*

Evelin dan Amanah 2017. *Pengaruh Keputusan Investasi Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.6. Hal. 422-439. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

Fahmi 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.*

Fathony, et al. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Salah Satu Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2014. 7.*

Fauzi. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).*

Fauziyah. 2014. *Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi dan Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).*

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit.*

Ghozali. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate.*

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance (13th ed). Pearson Prentice Hall.*

Hair et al., 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition. Pearson Prentice.*

Hamdani, M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika,*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Handyanti 2012. *Pengaruh Rasio Kas, Equity Multiplier, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada KPRI Universitas Negeri Malang tahun 2002-2010*

Harahap et al., 2017. *Pengaruh Islamic Social Reporting, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2014.*

Hendar 2005. *Ekonomi Koperasi, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas.*

Holmes & Nicholls (1998). *An Analysis of the use of Accounting Information by Australian Small Business. Journal of Small Business Management.*

Husnan. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*

Industri Manufaktur untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | BKPM. (2022). <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>

Jama'an (2008). *Teori Signal (Signalling Theory).*

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.*

Lumapow & Tumiwa. (2017). *The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. Research Journal of Finance and Accounting, 5.*

Mahulae, (2020). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.*

Myers dan Majluf 1984. *Corporate Financing and Investment Decisions.*

Nugroho 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Intelektual Disclosure. Accounting Analysis Journal.*

Nurdalia 2018. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Periansya, 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Palembang: Politeknik Negeri. Sriwijaya.*

Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis,*

Ratnasari 2021. *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang.*

Riyanto, 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.*

Riyanto 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, ed. 4, BPFE. Yogyakarta.*

Riyanto 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S Ayem, R Nugroho (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).

Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi4. Yogyakarta: BPFE.

Sefiani & Sitohang. 2015. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas.

Sekaran & roger 2010. Research Methods for Business, Fifth. Edition. John Wiley and Sons Ltd.

Seti, Meilina A 2020. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Manufaktur.

Spence (1973). Job Market Signalling.

Subramanyam. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Sugiyono 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Supranto 2000. Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.

T Iskandar, EN Dp, E Darlis (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia.

Ulum 2009. Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Violita & Sulasmiyati. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016).

Wahyudi et al., 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008).

Wahyuni. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

Wahyuni (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.

Www.idx.co.id.

Yulianthi & Haryana. (2016). Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Karyawan Kebun/Pks/Plasma Sei Pagar (Kopkar Spa).